

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN  
RASIO PROFITABILITAS PADA PT XL AXIATA, TBK DAN  
PT INDOSAT OOREDOO, TBK  
PERIODE 2011 – 2016 YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**Encep Saefullah**

**Listiawati**

**Peggy Melyana Abay**

Universitas Bina Bangsa Banten

***Abstract***

*The purpose of this study is to know the financial performance at PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Ooredoo Tbk period 2011 – 2016 by using profitability ratio Return on Asset Return (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The method in this research is qualitative method based on postpositivisme philosophy, which is used to test the condition of nature, and ratio calculation is profitability ratio Return on Equity (ROA) Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). In this study researchers analyze and process financial statements data at PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Ooredoo Tbk period 2011 – 2016 by calculating the calculation on each profitability ratio Return on Equity (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). The results of this study indicate that the financial performance of PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Ooredoo Tbk period 2011 – 2016 with profitability ratio Return on Asset Return (ROA) Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) still have fluctuated value even still at value below industry standard.*

**Key Words** : Return on Assets (ROA,) Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM).

## **PENDAHULUAN**

Kondisi perekonomian di Indonesia yang selalu berubah dan tidak tetap dengan adanya perkembangan teknologi menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan keberadaan perusahaan-nya. Kondisi ini yang menuntut suatu perusahaan untuk melakukan perbaikan diberbagai bidang. Salah satunya adalah dibidang keuangan. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dan memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Disamping itu juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang.

Adanya harapan tersebut maka perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk aspek keuangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di bursa. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor dipasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para investor dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki. Studi dimasa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber untuk investasi (Sunarto, 2001).

Laporan keuangan yang telah dipublikasikan kepada publik diperlukan adanya suatu pengungkapan-pengungkapan mengenai ruang lingkup aktivitas perusahaan dan bentuk-bentuk pertanggung jawaban kepada para investor, kreditor dan para pemangku kepentingan lainnya yaitu dengan menyampaikan melalui laporan tahunan (*annual report*). Informasi-informasi yang terkandung dalam laporan tersebut akan mencerminkan kemampuan baik tidaknya kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Melalui rasio profitabilitas tersebut dapat dilihat seberapa efektif dan efisiennya manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. pengelolaan aset atau sumber daya perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Saat ini teknologi komunikasi dan informasi tidak hanya menjadi instrumen peningkatan efektifitas dan efisiensi bisnis tetapi juga telah menjadi area bisnis yang menjanjikan, yang banyak diperebutkan pelaku usaha karena potensi luar biasa yang dikandungnya. Berbagai produk teknologi komunikasi baru yang lebih nyaman dan canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang komunikasi untuk dapat merebut pasar. Tujuan akhirnya adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, yang dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektifitas manajemen perusahaan dan rasio ini memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen pengelolaan perusahaan. Salah satu rasio bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan

keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *rasio return on investment* (ROI), di mana rasio ini merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas operasional perusahaan secara menyeluruh (*komprehensif*) (Munawir, 2007:89).

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terdapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan.

PT XL Axiata, Tbk dalam laba bersih periode 2011–2016 mengalami fluktuasi, bahkan terjadi penurunan yang cukup signifikan ditahun 2013, dan ditahun 2014 penurunan yang terjadi semakin parah, bahkan mengalami nilai *negative*. PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 mengalami fluktuasi, bahkan dalam periode 3 tahun dari tahun 2013–2015 nilai laba bersih mengalami penurunan yang cukup tajam dan mengalami kerugian yang cukup besar.

Masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja yang kurang baik ditinjau dari laba bersih PT XL Axiata, Tbk yang mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2013–2015.
2. Kinerja yang kurang baik ditinjau dari laba bersih PT Indosat Ooredoo, Tbk yang mengalami penurunan yang signifikan ditahun 2012–2015.
3. *Return on Asset* (ROA) akan berdampak rendah jika laba bersih menurun pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016.
4. *Return on Equity* (ROE) akan berdampak rendah jika laba bersih menurun pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016.

5. *Net Profit Margin* (NPM) akan berdampak rendah jika laba bersih menurun pada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016.

Dan dari masalah penelitian tersebut maka penulis menarik pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian seperti dibawah ini:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016 diukur dari *Return on Asset* (ROA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. XI Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016 diukur dari *Return on Equity* (ROE)?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. XI Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016 diukur dari *Net Profit Margin* (NPM)?

## **KAJIAN TEORI**

### **Kinerja Keuangan**

Berdasarkan pengelompokan sebuah perusahaan, manajemen biasanya menetapkan sasaran yang akan dicapai di masa yang akan datang dalam proses yang disebut memerlukan pengendalian agar efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja seorang manajer dapat diukur berdasarkan laporan keuangan yang disajikan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar Seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu, yang paling sering adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara data keuangan.

## **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

### ***Return On Total Assets (ROA)***

ROA merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

### ***Return On Equity (ROE)***

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relative kecil, sehingga ROE yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

### **Net Profit Margin(NPM)**

*Net profit margin* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegiatan tertentu. Ini berarti untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian haruslah berlandaskan keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data digunakan secara *purposive* dan *snowball*.

### **Sumber Data**

Data merupakan kumpulan dari angka-angka yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam meramalkan atau menggambarkan sebuah penelitian. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang didapatkan oleh data asli dan tidak dilakukan perubahan atau penyesuaian.

Data yang diambil adalah data jumlah total laba perusahaan yang datanya yaitu menggunakan Data yang diambil yaitu data keuangan PT XI Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk yang datanya diambil dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011–2016. Data dalam perhitungan *Return on Aset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* yang diolah dari laporan keuangan PT. XI Axiata, Tbk dan PT. Indosat Ooredoo, Tbk sehingga didapatkan kesimpulan yang diinginkan dari penelitian.

## Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai dasar analisis data. Dalam hal ini dokumentasi yang dihasilkan berupa data informasi keuangan perusahaan yang diambil dari bursa efek (UNTIRTA) yang diolah dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini, salah satu metode dokumentasi yang digunakan untuk mengungkap perhitungan rasio keuangan adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

### 2. Riset Pustaka

Riset pustaka adalah cara pengumpulan data dengan mencari informasi dari data perpustakaan atau dari sumber lain yang dapat dipercaya keabsahannya. Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengambil referensi dari para peneliti terdahulu, jurnal- jurnal, teori yang berkaitan dengan manajemen dan rasio keuangan, kutipan dari para penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas	
Jenis Rasio	Standart Industri
<i>Return on Asset</i>	5.98%
<i>Return on Equity</i>	8.32%
<i>Net Profit Margin</i>	3.92%

Sumber: Niki Lukviarman (2006:36)



Dapat dilihat dari tabel di atas, nilai standar industri masing-masing rasio mempunyai tingkatan nilai yang berbeda-beda. Standar yang harus dicapai untuk ROA yaitu dengan nilai 5,98%, jika rasio tersebut mencapai ada nilai 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikatakan baik. Bedahalnya dengan nilai *Return On Equity* yaitu harus mencapai nilai 8,32%, jika rasio tersebut mencapai pada nilai 8,32% berarti nilai ROE tersebut dapat dikatakan baik. Dan untuk nilai *Net Profit Margin* harus mencapai nilai 3,92%. Jika rasio tersebut mencapai pada nilai 3,92% berarti nilai NPM tersebut dapat dikatakan baik.

**Tabel 1 Hasil Perhitungan ROA PT XL Axiata 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)**

Thn	Laba Bersih	Aset	Hasil ROA	Standar Nilai ROA	Nilai
2011	2.830.101	31.170.654	9.08%	5.98%	Baik
2012	2.764.647	35.455.705	7.80%		Baik
2013	1.032.817	40.277.626	2.56%		Tidak Baik
2014	-891.063	62.706.488	-1.40%		Tidak Baik
2015	-25.338	58.844.320	-0.04%		Tidak Baik
2016	375.516	54.896.286	0.68%		Tidak Baik

Dapat dilihat dari tabel 1 di atas, hasil perhitungan nilai ROA PT XL Axiata, Tbk periode 2011 – 2016 mempunyai nilai yang naik turun. Ditinjau dari nilai standar ROA yang baik yaitu harus di atas nilai 5,98%, jika nilai tersebut di atas 5,98% berarti nilai ROA dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

**Tabel 2 Hasil Perhitungan ROA PT Indosat Ooredoo,Tbk Periode 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)**

Thn	Laba Bersih	Aset	Hasil ROA	Standar Nilai ROA	Nilai
2011	932.503	51.172.311	1.79%	5.98%	Tidak Baik
2012	487.416	55.225.061	0.88%		Tidak Baik
2013	-2.666.459	54.520.891	-4.89%		Tidak Baik
2014	-1.858.022	53.254.841	-3.49%		Tidak Baik
2015	-1.163.478	55.388.517	-2.10%		Tidak Baik
2016	950.573	48.689.921	1.95%		Tidak Baik

Dapat dilihat dari tabel 2 di atas, hasil perhitungan nilai ROA PT. Indosat Ooredoo,Tbk periode 2011 – 2016 masih dalam kategori tidak baik, hal tersebut disebabkan nilai ROA yang diterima masih di bawah standar industri ROA. Pada tahun 2011 nilai ROA yang didapat hanya nilai tersebut kurang dari 5,98% dari standar industri ROA, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai ROA pada periode 2011 masih di bawah industri ROA.

**Tabel 3 Hasil Perhitungan ROE PT XL Axiata, Tbk Periode 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)**

Thn	Laba Bersih	Equity Modal	Hasil ROE	Standar Nilai ROE	Nilai
11	932.503	18.815.973	4.96 %	8.32%	Tidak Baik
12	487.416	19.395.384	2.51 %		Tidak Baik
13	-2.666.459	16.517.598	-16.14%		Tidak Baik
14	-1.858.022	14.195.964	-13.09%		Tidak Baik

15	-1.163.478	13.263.841	-8.77 %		Tidak Baik
16	950.573	14.145.982	4.96 %		Tidak Baik

Dapat dilihat dari tabel 3 di atas, hasil perhitungan nilai ROE PT XL Axiata, Tbk periode 2011–2016 mempunyai nilai yang naik turun. Ditinjau dari nilai standart ROE yang baik yaitu harus di atas nilai 8,32%, jika nilai tersebut di atas 8,32% berarti nilai ROE dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROE berada di bawah 8,32% berarti nilai ROE tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

**Tabel 4 Hasil Perhitungan ROE PT Indosat Ooredoo, Tbk 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)**

Thn	Laba Bersih	Modal	Hasil ROE	Standar Nilai ROE	Nilai
11	2.830.101	13.692.512	20.67%	8.32%	Baik
12	2.764.647	15.370.036	17.99%		Baik
13	1.032.817	15.300.147	6.75%		Tidak Baik
14	-891.063	13.960.625	-6.38%		Tidak Baik
15	-25.338	14.091.635	-0.18%		Tidak Baik
16	375.516	21.209.145	1.77%		Tidak Baik

Sedangkan dilihat dari tabel 4 di atas, hasil perhitungan nilai ROE PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 masih dalam kategori tidak baik, hal tersebut disebabkan nilai ROE yang diterima masih di bawah standart industri ROE. Pada tahun 2011 nilai ROE yang didapat hanya mencapai nilai 4,96% nilai tersebut kurang dari 8,32% dari standar industri ROE, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk 2011 dalam kategori tidak baik,

disebabkan nilai ROE pada periode 2011 masih di bawah industri ROE.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan NPM PT XL Axiata, Tbk Periode 2011 – 2016 (Milyar Rupiah)**

Thn	Laba Bersih	Penjualan	Hasil NPM	Standar Nilai NPM	Nilai
11	2.830.101	18.712	15.12%	3.92%	Baik
12	2.764.647	20.969.806	13.18%		Baik
13	1.032.817	21.265.060	4.86 %		Baik
14	-891.063	23.460.015	-3.80 %		Tidak Baik
15	-25.338	22.876.182	-0.11 %		Tidak Baik
16	375.516	21.341.425	1.76 %		Tidak Baik

Dapat dilihat dari tabel 5 di atas, hasil perhitungan nilai NPM PT XL Axiata, Tbk periode 2011–2016 mempunyai nilai yang naik turun. Ditinjau dari nilai standart ROE yang baik yaitu harus di atas nilai 3,92%, jika nilai tersebut di atas 3,92% berarti nilai NPM dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai NPM berada di bawah 3,92% berarti nilai NPM tersebut dapat dikategorikan tidak baik.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan NPM PT Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 (Milyar Rupiah)**

Thn	Laba Bersih	Penjualan	Hasil NPM	Standar Nilai NPM	Nilai
11	932.503	20.418.812	4.53%	3.92%	Baik

12	487.416	22.418.812	2.17%		Tidak Baik
13	-2.666.459	23.855.272	-11.18%		Tidak Baik
14	-1.858.022	24.085.101	-7.71%		Tidak Baik
15	-1.163.478	26.768.525	-4.35%		Tidak Baik
16	950.573	21.524.712	4.42%		Baik

Sedangkan dilihat dari tabel 6 di atas, hasil perhitungan nilai NPM PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016 masih mengalami kenaikan dan penurunan nilai NPM, pendapatan Pada tahun 2011 nilai NPM yang didapat mencapai nilai 4,53%, disebabkan nilai NPM pada periode tersebut sudah di atas rata-rata industri NPM, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk pada tahun 2011 dalam kategori baik disebabkan nilai NPM pada periode tersebut sudah mencapai nilai standar industri NPM.

## KESIMPULAN & REKOMENDASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016 dengan menggunakan rasio profitabilitas *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)* PT XL Axiata, Tbk dan PT. Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT. XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011 – 2016. Untuk kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk periode 2011 – 2016 diukur dengan menggunakan ROA hanya dua tahun periode awal kinerja yang baik pada perusahaan tersebut, pada periode 2011 dan 2012 nilai ROA masih di atas rata-rata standar industri ROA. Hal tersebut yang menyebabkan nilai kinerja keuangan ROA dalam kategori

baik. Akan tetapi pada periode 2013–2016 kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai ROA pada periode tersebut masih di bawah nilai 5,98% standar industri ROA. Kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 masih dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai ROA pada periode 2011–2016 masih di bawah standar industri ROA. Hal tersebut yang menyebabkan kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 dalam kategori tidak baik diukur menggunakan ROA.

2. *Return on Equity (ROE)* PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 diukur menggunakan ROE. Untuk kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk periode 2011–2016 diukur dengan menggunakan ROE hanya dua tahun periode awal kinerja yang baik pada perusahaan tersebut, pada periode 2011 dan 2012 nilai ROE masih di atas rata-rata standar industri ROE. Hal tersebut yang menyebabkan nilai kinerja keuangan ROE dalam kategori baik. Akan tetapi pada periode 2013–2016 kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai ROE pada periode tersebut masih di bawah nilai 8,32% standar industri ROE. Kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 masih dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai ROE pada periode 2011–2016 masih di bawah standart industri ROE. Hal tersebut yang menyebabkan kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 dalam kategori tidak baik diukur menggunakan ROE.
3. *Net Profit Margin (NPM)* PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 diukur menggunakan NPM. Untuk kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk

periode 2011–2016 diukur dengan menggunakan NPM hanya tiga tahun periode awal kinerja yang baik pada perusahaan tersebut, pada periode 2011–2013 nilai NPM masih di atas rata-rata standar industri NPM. Hal tersebut yang menyebabkan nilai kinerja keuangan NPM dalam kategori baik. Akan tetapi pada periode 2014–2016 kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai NPM pada periode tersebut masih di bawah nilai 3,92% standar industri NPM. Beda halnya dengan PT Indosat Ooredoo, Tbk. Kinerja keuangan yang baik hanya diperlihatkan di tahun 2011 dan tahun 2016, disebabkan nilai NPM pada periode tersebut masih di atas rata-rata standar industri NPM, hal tersebut yang menyebabkan kinerja keuangan diukur menggunakan NPM dalam kategori baik, akan tetapi kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk diukur menggunakan NPM pada periode 2012–2015 masih dalam kategori tidak baik, disebabkan nilai NPM pada periode 2012–2015 masih di bawah standar industri NPM. Hal tersebut yang menyebabkan kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo, Tbk periode 2011–2016 dalam kategori tidak baik diukur menggunakan NPM.

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan baik bagi perusahaan maupun bagi pihak lain atas penelitian yang telah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk harus lebih ditingkatkan lagi laba bersih yang baik disetiap tahunnya, agar para investor tertarik untuk menanamkan sahamnya.
- 2) Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan ROA, kedua perusahaan tersebut harus mengimbangkan antara aset yang dimiliki dengan laba yang diperoleh agar nilai ROA lebih dari standar industri yang sudah ada.

- 3) Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan ROE, kedua perusahaan tersebut harus mengimbangi antara modal yang dimiliki dengan laba yang diperoleh agar nilai ROE lebih dari standar industri yang sudah ada.
- 4) Untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan NPM, kedua perusahaan tersebut harus mengimbangi antara penjualan yang dimiliki dengan laba yang diperoleh agar nilai NPM lebih dari standar industri yang sudah ada.
- 5) Memberikan kepercayaan yang lebih kepada penanam saham agar dapat menambahkan sahamnya kepada PT XL Axiata, Tbk dan PT Indosat Ooredoo, Tbk.
- 6) Periode pengamatan pada penelitian yang relatif pendek yaitu pada periode 2011–2016 dan diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih baik meneliti periode diatas tahun 2016.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Indra. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Basri dan Gitusudarmo. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Desfian, Basran. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Syafri, Sofyan. 2012. *Analisis Kritis Atas laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Houston. F, Joel dan Bringham Eugene F. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, Akuntansi. 2012. *Ikatan Akuntansi Indonesia*. Jakarta
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University.



- Mulyadi. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murdani, Ria dan Budi Tri Raharjo. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Skripsi
- Noor, Syarifudin, Akhmad. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1.
- Pudjiastuti, Enny dan Husnan. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: UPP-AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, Edisi Keempat Cetakan Ketujuh.

